

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya, bahasa memiliki fungsi dan makna tertentu yang digunakan berdasarkan kebutuhan seseorang, yakni sebagai alat untuk mengekspresikan diri. Berpadanan dengan itu, (Syahrial, 2019) menyatakan bahwa bahasa mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, yaitu sebagai alat komunikasi melalui bahasa, manusia dapat menyampaikan gagasan pikiran, perasaan dan keinginan secara konkret. Untuk mengekspresikan perasaan tersebut dibutuhkan interjeksi atau kata seru. Kata seru dalam bahasa Jepang disebut *Kandoushi* (感動詞). Menurut Shimizu Yoshiaki (2000), sesuai dengan huruf yang dipakai untuk menuliskannya, di dalam *kandoushi* terkandung kata-kata yang mengungkapkan perasaan seperti rasa terkejut dan rasa gembira, namun selain itu di dalamnya terkandung juga kata-kata yang menyatakan panggilan atau jawaban terhadap orang lain. *Kandoushi* merupakan salah satu kelas kata yang tidak dapat berubah bentuknya, tidak dapat menjadi subjek, tidak dapat menjadi keterangan, dan tidak dapat menjadi konjungsi (Sudjianto, 2004). Namun kelas kata ini dapat menjadi sebuah *Bunsetsu* walaupun tanpa kelas kata lain (Sudjianto, 2004), *Bunsetsu* dalam bahasa Jepang mengandung arti “Ruas Kalimat” (Tjandra, 2013).

Kandoushi merupakan kelas kata yang dipengaruhi oleh keadaan perasaan pembicara. Kelas kata yang mewakili perasaan penuturnya, jika beda situasi atau

perasaan yang dialami penutur, beda juga kata seru yang digunakan. Sebagai pembelajar bahasa Jepang penulis ingin dapat berkomunikasi dengan baik, baik lisan maupun tulisan. *Kandoushi* atau kata seru (Interjeksi) sangat jarang dipelajari selama proses belajar bahasa Jepang di sekolah ataupun di kampus. Unsur bahasa yang menyangkut kata-kata maksud yang menggambarkan perasaan seseorang tidak dipelajari secara rinci.

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada *Kandoushi* jenis *kandou* (Impresi) yang menyatakan keterkejutan dengan menggunakan teori *kandoushi* dari Namatame Yatsu dan teori *kandoushi* dari Terada Takanao didalam kelas katanya. Namatame Yatsu mengelompokan *kandoushi* diantaranya *Kandoushi* yang menunjukan keterkejutan, kebahagiaan, kesedihan, perasaan kecewa, penyesalan, perasaan pengabaian, penghinaan, menghina lawan bicara, tertawa, menjerit, menunjukan ekspresi penyemangat. Namatame Yatsu menguraikan teori *kandoushi* jika dengan satu kata interjeksi, penutur dapat mengekspresikan perasaannya. Pemakaian *kandoushi* didalam bahasa Jepang sering juga disertai dengan kata atau kalimat setelah *kandoushi*, agar membantu memperjelas si penutur mengutarakan ekspresinya.

Manga Dr.Stone Volume 1-7 dipilih karena bahasa percakapan yang digunakan banyak terdapat *kandou* yang menyatakan keterkejutan dan juga manga Dr.Stone merupakan manga populer di semua kalangan. Pada tokohnya banyak menggunakan kelas kata *Kandoushi kandou*. Di dalam sebuah Manga atau komik, saat tokoh pemeran cerita dalam komik tersebut berdialog, banyak memunculkan *kandoushi* jenis *kandou* atau kata seru yang menyatakan keterkejutan didalamnya.

Maka dari itu penulis meninjau kandoushi jenis kandou yang menyatakan keterkejutan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk analisis penggunaan kata seru yang menyatakan keterkejutan yang ada di manga Dr.Stone karya Riichiro Inagaki volume 1 - 7. Manga ini menceritakan tentang sebuah fenomena misterius dan juga aneh yang mengubah seluruh umat manusia di seluruh dunia menjadi batu. Orang pertama yang terlepas dari efek pembatuan setelah ribuan tahun, Senkuu dan temannya Taiju terkejut saat melihat dunia yang sudah ribuan tahun tidak dihuni oleh manusia menjadi hutan rimba seperti zaman teknologi belum tersentuh. mencari cara agar umat manusia bisa terlepas dari efek pembatuan dan mencoba untuk membuat kembali kemajuan manusia Senkuu yang ahli sains berusaha untuk membangun ulang peradaban agar bisa kembali seperti sebelumnya

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh penulis sebelumnya. Penulis membatasi penelitian ini hanya pada bagaimana penggunaan kandoushi jenis *Kandou* (Impresi) apa saja yang menyatakan keterkejutan dalam manga Dr. Stone volume 1–7 bahasa Jepang.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya masalah yang akan diteliti oleh penulis sebagai berikut :

1. Bagaimana Penggunaan *Kandoushi* jenis *kandou* yang menyatakan keterkejutan yang terdapat pada komik Dr. Stone Volume 1-7.
2. Bagaimana bentuk *kandoushi* *kandou* (Impresi) yang menyatakan keterkejutan yang terdapat dalam manga Dr.Stone karya Riichiro Inagaki Volume 1-7.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang akan diteliti yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan *kandoushi* jenis *kandou* yang menyatakan keterkejutan berdasarkan konteks situasi dalam manga Dr.Stone Volume 1-7
2. Untuk mengetahui bentuk *Kandoushi* jenis *kandou* yang menyatakan keterkejutan berdasarkan konteks situasi pada manga Dr.Stone Volume 1-7

1.5 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi kajian pragmatik bagi penelitian ilmu bahasa Jepang sebagai bahan referensi pada pengembangan bahasa. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat membantu dan menambah ilmu pengetahuan mengenai *Kandoushi kandou* yang menyatakan keterkejutan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembelajar bahasa Jepang pengetahuan lebih mendalam mengenai *kandoushi kandou* dalam komik bahasa Jepang.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar skripsi ini lebih mudah dibaca dan dipahami, maka skripsi ini akan disusun secara sistematis dalam beberapa bab, sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, dalam bab ini akan dijelaskan tentang permasalahan penelitian yang meliputi latar belakang permasalahan, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka konseptual dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori, dalam bab ini akan dipaparkan mengenai teori-teori yang akan menjadi pedoman analisis skripsi ini, yaitu penjelasan mengenai pengertian pragmatik, konteks, pengertian, jenis-jenis *kandoushi kandou* dalam bahasa Jepang

BAB III Pada bab ini berisi tentang metode penelitian menjelaskan tentang metode analisis yang digunakan dalam penelitian,

BAB IV Pemaparan hasil temuan dan Pembahasan, bab ini akan dipaparkan analisis *kandoushi kandou* apa saja yang menyatakan keterkejutan.

BAB V Penutup, bagian ini akan dijelaskan hasil, kesimpulan, dan saran berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh.